

UPAYA PENINGKATAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN GUNA MENGURANGI SAMPAH DI KAWASAN DESA JENGLUNG HARJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

Dahlia Inatsan Latifah¹⁾, Roihan Arya Ramadhani²⁾, Wildan Rizqi Fajari³⁾, Slamet Fauzan⁴⁾

^{1,2,3}Departemen Vokasi, Universitas Negeri Malang

⁴Departemen Akuntansi, Universitas Negeri Malang

*Corresponding Author: dahlia.inatsan.2105225@students.um.ac.id

Article Info

Article History:

Received July 31, 2024

Revised August 14, 2024

Accepted September 1, 2024

Keywords:

Clean Environmental

Trash Can

Clean Village

ABSTRAK

Desa Jengglunharjo merupakan desa yang terletak didaerah dataran rendah di kecamatan tanggunggunung kabupaten tulungagung. Desa Jengglunharjo terdiri dari lima dusun dengan penduduk desa Jengglunharjo berjumlah 5.395 Jiwa. Penduduk desa Jengglunharjo memiliki mata pencarian sebagai petani, peternak dan nelayan. Melalui pengamatan secara langsung di kelima dusun yang ada di desa Jengglunharjo sering ditemui tempat-tempat dengan fasilitas tempat sampah yang kurang memadai sebagai tempat pembuangan sampah. Dengan adanya permasalahan ini maka diperlukan kepedulian lebih terhadap ketersediaan tempat sampah didesa Jengglunharjo untuk meningkatkan kebersihan area desa Jengglunharjo. Pembuatan tempat sampah merupakan langkah yang diambil untuk meningkatkan tingkat kebersihan dan menambah jumlah ketersediaan tempat sampah serta mampu meminimalisir peningkatan sampah didesa Jengglunharjo, upaya peningkatan kebersihan juga dilakukan dengan mengadakan kegiatan bersih desa. Metode yang digunakan yakni menggunakan metode Intervensi fisik yakni dengan membuat tempat sampah sebagai bentuk upaya menambah jumlah tempat sampah disekitar desa Jengglunharjo. Melalui pembuatan tempat sampah ini akan dihasilkan berupa produk tempat sampah yang akan disalurkan kebeberapa titik didesa Jengglunharjo yang membutuhkan penambahan tempat sampah.

ABSTRACT

Jengglunharjo village is a village located in the lowlands in Tanggunggunung sub-district, Tulungagung regency. Jengglunharjo village consists of five hamlets with a population of 5,395 people. The residents of Jengglunharjo village work as farmers, ranchers and fishermen. Through direct observation in the five hamlets in Jengglunharjo village, places with inadequate trash facilities are often found as a place to dispose of trash. With this problem, more concern is needed for the availability of trash bins in Jengglunharjo village to improve the cleanliness of the Jengglunharjo village area. Making trash bins is a step taken to increase the level of cleanliness and increase the number of trash bins available and is able to minimize the increase in waste in Jengglunharjo village, efforts to improve cleanliness are also carried out by holding village cleaning activities. The method used is the physical intervention method, namely by making trash bins as a form of effort to increase the number of trash bins around Jengglunharjo village. By making this trash bin, a trash bin product will be produced which will be distributed to several points in Jengglunharjo village that need additional trash bins.

Copyright © 2024, The Author(s).
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



How to cite: Inatsan Latifah, D., Roihan Arya Ramadhani, Wildan Rizqi Fajari, & Slamet Fauzan. (2024). UPAYA PENINGKATAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN GUNA MENGURANGI SAMPAH DI KAWASAN DESA JENGLUNG HARJO KABUPATEN TULUNGAGUNG. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 126–133. <https://doi.org/10.55681/devote.v3i3.3109>

PENDAHULUAN

Desa Jengglunharjo merupakan desa yang terletak didaerah dataran rendah di kecamatan tanggunggunung kabupaten tulungagung. Desa Jengglunharjo terdiri dari lima dusun dengan penduduk desa Jengglunharjo berjumlah 5.395 Jiwa. Penduduk desa Jengglunharjo memiliki mata pencarian sebagai petani, peternak dan nelayan. Melalui pengamatan secara langsung di kelima dusun yang ada di desa Jengglunharjo sering ditemui tempat-tempat dengan fasilitas tempat sampah yang kurang memadai bahkan tidak memiliki tempat sampah sebagai tempat pembuangan sampah. Dengan adanya permasalahan ini maka diperlukan kepedulian lebih

terhadap ketersediaan tempat sampah di desa Jengglunharjo untuk meningkatkan kebersihan area desa Jengglunharjo. Pembuatan tempat sampah merupakan langkah yang diambil untuk meningkatkan tingkat kebersihan dan menambah jumlah ketersediaan tempat sampah serta mampu meminimalisir peningkatan sampah di desa Jengglunharjo, hal tersebut sejalan dengan, Mufidatul Ma'sumah (2023), ketersediaan tempat sampah mampu meminimalisir peningkatan sampah dan meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan. Ketersediaan tempat sampah selain meminimalisir penambahan jumlah sampah namun juga mampu meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan (Rahmawati et al., 2020).

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi masyarakat hal ini sejalan dengan (Silvia Devi Dewi, 2023) kebersihan lingkungan merupakan faktor utama yang menentukan keberlangsungan kehidupan masyarakat serta keberlangsungan kehidupan yang sehat bagi masyarakat. Desa Jengglunharjo, Kabupaten Tulungagung, memiliki potensi besar untuk menjadi desa yang bersih dan asri. Lingkungan sekitar desa Jengglunharjo masih terdapat beberapa kendala dalam menjaga kebersihan desa, salah satunya adalah minimnya tempat sampah (Sari et al., 2023). Kendala minimnya tempat sampah hal ini menyebabkan sampah menumpuk di sembarang tempat, sehingga mencemari lingkungan dan mengganggu estetika desa.

Minimnya ketersediaan tempat sampah perlu dilakukan, peningkatan ketersediaan tempat sampah sebagai bentuk langkah peningkatan kebersihan kawasan desa merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Rizki & Hakim, 2022). Desa Jengglunharjo, yang terletak di Kabupaten Tulungagung, juga tidak terkecuali dari upaya tersebut. Salah satu langkah nyata yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan membangun tempat sampah yang efektif dan efisien (Hasibuan et al., 2023) Tempat sampah yang baik tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk membuang sampah, tetapi juga sebagai simbol komitmen untuk menjaga lingkungan bersih dan sehat.

Membuat tempat sampah yang tepat dan strategis untuk meningkatkan kebersihan, dengan pembuatan tempat sampah mampu mengurangi jumlah sampah yang dibuang sembarangan dan mampu mengurangi pembuangan sampah ilegal (Yuliana et al., 2021). Keberadaan sampah menyebabkan ketidaknyamanan bagi keberlangsungan hidup masyarakat desa hal ini sejalan dengan (Nadeak et al., 2022), pada dasarnya keberadaan sampah yang dibuang secara ilegal mampu mengganggu keberlangsungan hidup masyarakat serta mampu menimbulkan penyakit jika terus dibiarkan. Keberadaan pembuangan sampah ilegal mengganggu estetika serta kebersihan lingkungan.

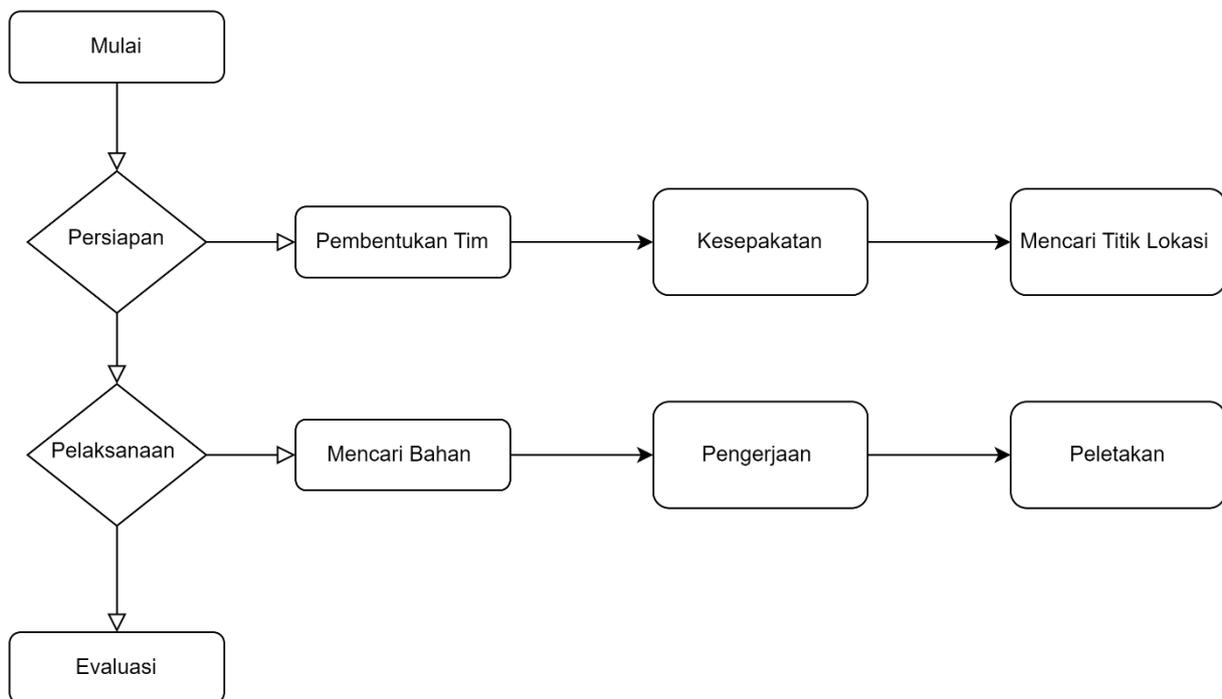
Pengadaan program pengabdian yang berkaitan dengan upaya peningkatan kebersihan dengan melakukan kegiatan pengadaan tempat sampah mampu mengurangi sampah ilegal Candrawati et al., (2022). Melalui program pengabdian pembuatan tempat sampah mampu mengurangi keberadaan sampah ilegal dan meningkatkan kebersihan lingkungan, dalam pelaksanaan program pengabdian di Desa Jengglunharjo bukan hanya sekedar pembangunan fisik, tetapi juga merupakan wujud dari kesadaran bersama untuk merawat lingkungan sekitar. Dengan adanya tempat sampah yang memadai, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah untuk membuang sampah pada tempatnya, mengurangi pencemaran lingkungan, serta meningkatkan keindahan dan kenyamanan kawasan tersebut (Dias et al., 2024). Pembuatan tempat sampah juga menjadi upaya dalam mengurangi masalah sampah yang tersebar di sepanjang kawasan desa (Ullah & Hakim, 2022). Dengan lokasi yang strategis dan jumlah yang memadai, tempat sampah dapat mengurangi sampah yang tersebar di jalanan atau di lahan-lahan kosong yang sering menjadi tempat pembuangan liar.

Selain melalui pembuatan tempat sampah upaya peningkatan kebersihan lainnya yang dilakukan adalah menjalankan program kerja kegiatan bersih desa yang dilakukan secara rutin hal ini merupakan bentuk upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kebersihan kawasan desa Subrata et al., (2024). Bersih desa dilakukan di beberapa tempat atau fasilitas umum, dimana

fasilitas umum serta ruang publik merupakan hal penting fasilitas pabrik memegang peranan penting mengingat fungsi dari fasilitas publik merupakan tempat yang digunakan secara publik atau oleh seluruh masyarakat, tentunya dengan fasilitas publik yang bersih makan akan nyaman digunakan Razavi Setiawan et al., (2024). oleh karena itu dengan adanya program kerja bersih desa diharapkan mampu memberikan perubahan terhadap sisi positifnya yakni mampu meningkatkan kebersihan area publik sekitar desa dengan melakukan kegiatan bersih desa.

Berdasarkan permasalahan yang ada dengan adanya program kerja Pengabdian melalui pembuatan tempat sampah serta kegiatan bersih-bersih desa yang dilakukan di setiap tempat ibadah secara rutin ini, diharapkan mampu meningkatkan tingkat kebersihan dan ketersediaan tempat sampah di beberapa area desa Jengglunharjo, serta diharapkan Desa Jengglunharjo dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan (Nurhaliza, 2023). Langkah ini tidak hanya mendukung kebersihan fisik, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan bagi kesehatan dan kesejahteraan Bersama(Sari et al., 2023). Dengan demikian, pembuatan tempat sampah adalah langkah awal yang penting dalam membangun Desa Jengglunharjo yang lebih bersih dan lebih baik.

METODE PELAKSANAAN



Gambar. Diagram Alur Pelaksanaan Program

Persiapan awal terdiri dari pembentukan tim yang melibatkan Kepala dusun, Rw, dan Rt yang ada di kelima dusun desa Jengglunharjo kecamatan Tanggunggunung kabupaten Tulungagung. Berdasarkan hasil observasi titik penempatan tempat sampah didapatkan kesepakatan bahwa penempatan tempat sampah akan ditempatkan di beberapa lokasi diantaranya masjid, kantin sekolah dasar, dan sumber air.

Setelah melakukan persiapan pelaksanaan dilakukan yang Pertama, akan dilakukan pencarian bahan barang bekas seperti ember cat 18-liter yang akan dibuat sebagai tempat sampah. Kedua, akan dilakukan pengerjaan seperti membersihkan ember cat dan pengecatan ember yang berwarna hijau yang kemudian, Pembuatan nama pada ember cat tersebut menggunakan cat semprot (Pylox).

Ketiga, akan dilakukan peletakan tempat sampah dititik lokasi yang telah disepakati oleh Kepala dusun, Rw dan Rt, yang berlokasi di Masjid, kantin Sekolah Dasar, dan sumber air.

Tempat. Keempat Evaluasi, akan dilakukan evaluasi melalui pengamatan langsung terhadap penambahan jumlah tempat sampah, serta melakukan pengamatan terhadap pengurangan tempat pembuangan sampah ilegal di desa Jengglunharjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja pembuatan tempat sampah dengan menggunakan tong bekas cat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kebersihan area sekitar desa Jengglunharjo. Berdasarkan hasil survey ke beberapa tempat didesa Jengglunharjo penulis menemukan beberapa titik tempat fasilitas umum yang tidak memiliki tempat sampah yang memadai, penempatan tempat sampah dilakukan di area publik didesa Jengglunharjo yakni beberapa Masjid di Kelima dusun yang ada didesa Jengglunharjo.

Ketika penempatan total terdapat 10 tempat sampah yang akan disebar direa Masjid dan area publik lainnya disekitar desa Jengglunharjo. Penempatan Tempat sampah dilakukan di Kelima dusun didesa Jengglunharjo yakni dusun Plandaan, Jengglung, Ngelo, Klumpit, dan Sumber. Penempatan tempat sampah dilakukan secara bertahap ke beberapa dusun yang ada didesa Jengglunharjo, dimulai dari dusun sumber diletakkan 1 buah tempat sampah dimasjid dusun sumber, 3 tempat sampah di Masjid Dusun Ngelo, 2 tempat sampah didusun Klumpit, 1 tempat sampah didusun Plandaan, 1 tempat sampah didusun Jengglung. Penempatan tempat sampah juga akan dilakukan di tempat Sumber Air yang ada didesa Jengglunharjo, mengingat diarea sumber tersebut tidak kami temui keberadaan tempat sampah yang memadai disepanjang area sumber tersebut, maka kami tempatkan 2 tempat sampah diarea Sumber Air.

Pembuatan tempat sampah diangkat menjadi program kerja dari kelompok kami bukan dengan tujuan yang jelas, perogram kerja ini dipilih berdasarkan survey langsung didaerah area publik didesa Jengglunharjo yang memang masih banyak kami jumpai tempat yang kekurangan fasilitas tempat sampah yang memadai, selainn itu program kerja ini kami pilih merupakan sebagai bentuk kepedulian terhadap peningkatan kebersihan untuk desa Jengglunharjo. Dengan tersedianya tempat sampah yang memadai dibeberapa tempat disekitaran desa Jengglunharjo hal ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan dan kehidupan masyarakat desa Jengglunharjo serta mampu mewujudkan budaya hidup sehat bagi pengguna fasilitas publik tersebut untuk selalu membuang sampah ditempat sampah sebagaimana fungsinya.

Berikut merupakan serangkaian tahapan pelaksanaan Program Kerja Pembuatan Tempat sampah untuk desa Jengglunharjo. Adalah sebagai berikut:

Mempersiapkan Bahan pembuatan tempat sampah.



Gambar 1. Mempersiapkan Bahan pembuatan tempat sampah.

Proses pengamplasan bagian badan tong Cat, dilakukan pengamplasan agar tong Cat lebih bersih sebelum dilakukan pengecatan ulang



Gambar 2. Proses pengamplasan bagian badan tong Cat
Proses pengecatan tong bekas dengan menggunakan Cat baru.



Gambar 3. Proses pengecatan ember bekas



Gambar 4. Setelah pengecatan ember bekas
Proses pemberian identitas/nama dengan menggunakan pilox pada setiap tempat sampah
sebelum kemudiansiap dibagikan.



Gambar 4. Proses pemberian identitas



Gambar 5. Hasil pemberian identitas

Proses Finishing tempat sampah dengan melakukan pengecatan bagian penutup tempat sampah serta menyelesaikan pemberian identitas KKN pada bagian badan Tempat sampah



Gambar 6. Finishing tempat sampah

Proses penempatan tempat sampah dititik yang sudah ditentukan sebelumnya



Gambar 7. Proses penempatan tempat sampah

Dalam Upaya peningkatan kebersihan desa Jengglunharjo selain penambahan ketersediaan tempat sampah, dilakukan kegiatan Bersih desa yang diadakan secara rutin setiap minggunya dikelima dusun yang ada di desa Jengglunharjo.

Desa Jengglunharjo terletak di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Desa Jengglunharjo memiliki luas wilayah kurang lebih 1.313 km² dengan jumlah penduduk sekitar 5.395 jiwa yang mayoritas mata pencaharian penduduk adalah buruh tani dimana 20 % adalah RTM.

Jumlah penduduk desa Jengglunharjo sebanyak 4.371 jiwa yang tersebar di 5 Dusun, 12 RW dan 31 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 2.237 jiwa dan perempuan 2.158 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 9,5 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 232 jiwa/km².

Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Desa Jengglunharjo. Pengabdian dilaksanakan kolaborasi antara warga sekitar lingkungan masjid, Kegiatan pengabdian meliputi, 1) Pembentukan team pengabdian. 2) Persiapan alat dan bahan kebutuhan pengabdian. 3) Bersih-bersih lingkungan. 4) Pembuatan bak sampah atau tempat pembuangan sampah.

Tim pengabdian berasal dari mahasiswa dan beberapa warga sekitar masjid. Waktu pelaksanaan pengabdian disepakati hanya satu kali dalam satu minggu yaitu hari jumat pagi, karena hari jumat bertepatan dengan ibadah sholat jumat sehingga tim membersihkan masjid untuk persiapan sholat jumat, sehingga masjid menjadi bersih dan nyaman untuk melaksanakan ibadah sholat Jumat.

Pengabdian berupa bersih-bersih masjid dibutuhkan alat bahan, misalnya sapu, lap kanebo, kain pel. Sebagian besar alat yang dibutuhkan dalam pengabdian ini disediakan oleh masjid dan warga sekitar. Sebelum memulai kegiatan pengabdian, semua tim berkumpul dan memulai membersihkan.

Kegiatan inti pengabdian ini yaitu bersih-bersih masjid. Partisipasi masyarakat atau kolaborasi dalam menjaga kebersihan merupakan kegiatan yang meningkatkan persatuan, rasa sosial dan kebersamaan serta kesadaran lingkungan. Kegiatan sosial dapat dikatakan kerja bakti karna tanpa pamrih. Kerja bakti merupakan bentuk kontribusi atau partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sukarela untuk kepentingan bersama tanpa mengharapkan imbalan materiil. Ini adalah upaya kolektif dari individu atau kelompok untuk membantu, mendukung, atau memberikan manfaat bagi masyarakat atau orang lain. Kerja bakti memiliki banyak manfaat dan penting untuk digalakkan dalam kehidupan bermasyarakat yaitu melakukan kegiatan bersih-bersih khususnya dilingkungan sekitar lokasi masjid. dilakukan secara optimal.

Proses bersih-bersih dilakukan selama sehari, pagi hari dimulai dari jam 09.00 WIB setelah pengarahan dilakukan bersih-bersih bersama. Kondisi setelah sampah terkumpul.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kolaborasi dalam mewujudkan lingkungan bersih melalui pengabdian masyarakat di Desa Jengglunharjo terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian dilakukan pertama pembentukan tim pengabdian yang terdiri dari mahasiswa dan masyarakat sekitar masjid, kedua persiapan kebutuhan pelaksanaan pengabdian dimulai dari pengarahan dan pengecekan alat dan bahan sapu, lap kanebo, dan kain pel yang disiapkan oleh tim. Ketiga bersih-bersih lingkungan dilaksanakan disekitaran wilayah masjid yang ada dikelima dusun yang ada didesa jengglunharjo untuk menjaga kenyamanan dan kesehatan untuk melaksanakan ibadah sholat jumat keempat pengadaan tempat sampah, pengadaan tempat sampah dibuat sendiri dari bahan bekas cat ember 18 liter kemudian di cat sebagai penanda dan dibenahi supaya terlihat berbeda atau lebih bagus.

Berdasarkan evaluasi pengamatan yang telah dilakukan dengan pembuatan tempat sampah mampu meningkatkan jumlah ketersediaan tempat sampah serta mampu meningkatkan kebersihan dikawasan desa jengglunharjo, khususnya pada fasilitas public ibadah atau masjid ketersediaan tempat sampah untuk masjid dikelima dusun didesa jengglunharjo meningkat dengan adanya program kerja ini. Bersih desa mampu meningkatkan kebersihan fasilitas public di desa jengglunharjo serta mampu mendorong masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan. Kegiatan bersih desa harapannya tetap terlaksana atau terjadwal secara rutin, sehingga masyarakat tetap menjaga kebiasaan yang baik, serta sadar akan lingkungan. pemerintah juga harus membuat kebijakan terkait pengelolaan lingkungan, khususnya kebersihan atau sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam menjalankan program ini, tak lupa penulis haturkan terima kasih kepada seluruh Warga desa Jengglunharjo serta seluruh staf Desa Jengglunharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Candrawati, N. K. A., Mahadewi, K. J., Yanti, N. K. I. D., Sumartana, I. W. A., & Nilayanti, N. P. A. (2022). Pemilahan Sampah Di Desa Marga Dajan Puri. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 485–493.
- Dias, A., Revalina, N., Avriana, D., Stevanie, F., Aurelly, F., & Irawan, B. (2024). Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dengan Mengurangi Sampah Plastik. *Jurnal Majemuk*, 3(2), 304–317.
- Hasibuan, A. D., Ritona, D., Amarta, M. A., Aufa, N. B., Rambe, N. Z., & Siregar, S. (2023). Kontribusi Pengabdian Masyarakat Untuk Pemberdayaan Melalui Pengelolaan Sampah di Kelurahan Brandan Barat. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09, 616–626.
- Mufidatul Ma'sumah, C. K. (2023). Pembuatan Tong Sampah Anorganik Dan Organik. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 6(1), 15–21.
- Nadeak, T., Supriadi, A., & Abdulah Asyir Universitas Buan Perjuangan Karawang Jl S Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang, A. H. (2022). Pengadaan Tempat Sampah Guna Meningkatkan Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat Di Desa Kutaampel. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2(1), 2366–2374. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/view/2706>
- Nurhaliza, A. (2023). Pengaruh Kegiatan Jumat Bersih Terhadap Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sekampung Udik. Universitas Lampung.
- Rahmawati, C., Nopitasari, B. L., & Wd, S. M. (2020). PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK MENUJU “ ZERO WASTE KAMPUS UMMAT .” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3, 196–198.
- Razavi Setiawan, R., Khez Muttaqien Purwakarta Wawan Oktriawan, S. D., & Khez Muttaqien Purwakarta, S. D. (2024). Penguatan Kembali Kesadaran Masyarakat Desa Cirangkong Atas Pentingnya

- Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti dan Jumsih.* 2(1), 8–15.
- Rizki, M., & Hakim, A. (2022). Pembuatan Tempat Sampah Di Desa Karyamulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 964–970.
- Sari, C. N., Al-illahiyah, L. H., Kaban, L. B., Hasibuan, R., Nasution, R. H., Sari, W. F., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). Keterbatasan Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah Dan Tantangan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Di Desa Jandi Meriah Kec . Tiganderket Kab . Karo). *Jurnal of Human And Education*, 3(2), 268–276.
- Silvia Devi Dewi, Royani Irma, Nurkiah, Reiga Rahmatulloh, Yulianto Rizal, W. T. A. (2023). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(1).
- Subrata, I. G. M., Jaya, N. N., Ayu, I., & Marini, K. (2024). *KOLABORASI PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA MEKARSARI [Creating A Clean Environment Through Community Service Collaboration In Mekarsari Village]*. 28–35.
- Ullah, H. K. A., & Hakim, A. (2022). Penyediaan Tempat Sampah Untuk Masyarakat Di Desa Karangjaya Kecamatan Pedes. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 3604–3612.
- Yuliana, A. I., Khiftiyah, A. M., & Ansyah, A. (2021). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2).